



AKUNTANSI SYARIAH DALAM PERSPEKTIF PRINSIP DAN IMPLEMENTASI DALAM DUNIA BISNIS

SHARIA ACCOUNTING FROM THE PERSPECTIVE OF PRINCIPLES AND IMPLEMENTATION IN THE WORLD OF BUSINESS

Dian Mahera¹, Rayyan Firdaus²

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Malikussaleh

Email : dian.220420206@mhs.unimal.ac.id¹, rayyan@unimal.ac.id²

Article history :

Received : 02-12-2024

Revised : 03-12-2024

Accepted : 05-12-2024

Published : 08-12-2024

Abstract

Sharia accounting is a branch of accounting science that is based on Islamic sharia principles, aims to record, measure and report financial information in accordance with the values of justice, balance and social responsibility. This article discusses the perspectives, principles and implementation of sharia accounting in the modern business world. The main principles outlined include the prohibition of usury, gharar, and maysir, as well as a commitment to transparency and ethics. Apart from that, it also explains the implementation of sharia accounting through special financial reports, the role of sharia auditors, as well as sharia financial instruments such as mudharabah and musyarakah. Although sharia accounting has great potential in creating a just and sustainable economic system, there are significant challenges, such as a lack of understanding, standards that are not yet uniform, and differences in interpretations of Islamic law. In conclusion, sharia accounting offers an ethical and value-based approach to managing business, making it relevant as an alternative financial system amidst global economic dynamics.

Keywords: *Sharia Accounting, Business World*

Abstrak

Akuntansi syariah adalah cabang ilmu akuntansi yang berlandaskan prinsip-prinsip syariah Islam, bertujuan untuk mencatat, mengukur, dan melaporkan informasi keuangan sesuai dengan nilai-nilai keadilan, keseimbangan, serta tanggung jawab sosial. Artikel ini membahas perspektif, prinsip, dan implementasi akuntansi syariah dalam dunia bisnis modern. Prinsip-prinsip utama yang diuraikan meliputi larangan terhadap riba, gharar, dan maysir, serta komitmen pada transparansi dan etika. Selain itu, dijelaskan pula implementasi akuntansi syariah melalui laporan keuangan khusus, peran auditor syariah, serta instrumen keuangan syariah seperti mudharabah dan musyarakah. Meskipun akuntansi syariah memiliki potensi besar dalam menciptakan sistem ekonomi yang adil dan berkelanjutan, terdapat tantangan signifikan, seperti kurangnya pemahaman, standar yang belum seragam, dan perbedaan interpretasi hukum Islam. Kesimpulannya, akuntansi syariah menawarkan pendekatan etis dan berbasis nilai dalam mengelola bisnis, sehingga relevan sebagai alternatif sistem keuangan di tengah dinamika ekonomi global.

Kata Kunci: Akuntansi Syariah, Dunia Bisnis



PENDAHULUAN

Akuntansi yang tidak hanya akurat secara teknis tetapi juga etis dan berbasis nilai. Akuntansi syariah muncul sebagai alternatif yang menawarkan pendekatan berbasis prinsip-prinsip syariah Islam, yang mengedepankan keadilan, keseimbangan, dan tanggung jawab sosial. Berbeda dengan akuntansi konvensional, akuntansi syariah dirancang untuk memastikan bahwa aktivitas ekonomi sesuai dengan hukum Islam, termasuk larangan terhadap praktik-praktik seperti riba (bunga), gharar (ketidakpastian), dan maysir (perjudian).

Indonesia, sebagai negara dengan populasi Muslim terbesar di dunia, memiliki potensi besar untuk menjadi pusat perkembangan akuntansi syariah. Sistem ini tidak hanya relevan bagi institusi keuangan syariah seperti bank atau lembaga zakat tetapi juga semakin diterapkan dalam sektor bisnis lain yang ingin memastikan keberlanjutan operasionalnya sesuai dengan nilai-nilai syariah. Hal ini didukung oleh pertumbuhan pesat industri keuangan syariah secara global, yang mendorong kebutuhan akan standar akuntansi yang khusus dan sesuai dengan prinsip-prinsip Islam.

Namun, penerapan akuntansi syariah bukan tanpa tantangan. Kurangnya pemahaman terhadap prinsip-prinsip syariah, keterbatasan sumber daya manusia yang kompeten, serta standar yang belum seragam menjadi kendala yang harus diatasi. Oleh karena itu, penting untuk memahami lebih dalam perspektif, prinsip, dan implementasi akuntansi syariah dalam dunia bisnis modern.

Artikel ini bertujuan untuk mengeksplorasi konsep dasar akuntansi syariah, prinsip-prinsip utamanya, serta penerapannya dalam berbagai aspek bisnis. Dengan memahami akuntansi syariah secara komprehensif, diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dalam mendorong praktik bisnis yang lebih etis, transparan, dan berkeadilan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif untuk mengeksplorasi konsep, prinsip, dan implementasi akuntansi syariah dalam dunia bisnis. Pendekatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang mendalam mengenai fenomena akuntansi syariah dengan mengacu pada literatur, regulasi, dan praktik yang ada. Penelitian dimulai dengan mengumpulkan dan meninjau berbagai literatur yang relevan, termasuk buku, jurnal ilmiah, artikel, serta dokumen resmi seperti standar akuntansi syariah dan regulasi terkait. Fokus utama dalam studi literatur ini adalah menggali landasan konseptual akuntansi syariah, prinsip-prinsip yang mendasarinya, serta perbandingan dengan akuntansi konvensional.

Penelitian ini melibatkan studi kasus pada perusahaan atau lembaga keuangan syariah tertentu yang telah menerapkan akuntansi syariah. Studi kasus digunakan untuk mengeksplorasi secara mendalam implementasi prinsip-prinsip syariah dalam pelaporan keuangan dan pengambilan keputusan bisnis.



PEMBAHASAN

Gambaran Umum Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dan menganalisis konsep dasar, prinsip-prinsip utama, serta implementasi akuntansi syariah dalam dunia bisnis modern. Akuntansi syariah merupakan cabang ilmu akuntansi yang didasarkan pada hukum Islam (syariah) dan mengedepankan nilai-nilai keadilan, transparansi, serta tanggung jawab sosial. Fokus penelitian ini adalah memberikan pemahaman menyeluruh tentang bagaimana prinsip-prinsip syariah diterapkan dalam proses pencatatan, pelaporan, dan pengelolaan keuangan. Dengan meningkatnya permintaan terhadap sistem keuangan dan bisnis yang berbasis nilai, akuntansi syariah menjadi salah satu solusi untuk menciptakan ekonomi yang lebih etis dan berkelanjutan. Sistem ini semakin relevan di negara-negara dengan mayoritas Muslim, seperti Indonesia, yang memiliki potensi besar dalam mengembangkan sektor keuangan syariah. Namun, penerapan akuntansi syariah di dunia bisnis menghadapi berbagai tantangan, seperti perbedaan interpretasi syariah, kurangnya pemahaman, dan keterbatasan standar yang seragam.

Tujuan Penelitian

1. Memberikan rekomendasi untuk mendukung pengembangan standar dan implementasi akuntansi syariah yang lebih efektif.
2. Menyediakan pemahaman mendalam mengenai akuntansi syariah dari sudut pandang teori dan praktik.
3. Mengeksplorasi tantangan dan peluang dalam penerapan akuntansi syariah di dunia bisnis.

Prinsip-Prinsip Akuntansi Syariah

1. Keadilan dan Keseimbangan

Akuntansi syariah menekankan pentingnya keadilan dalam transaksi bisnis. Ini berarti bahwa tidak ada pihak yang dirugikan dalam setiap transaksi, baik itu pihak perusahaan, konsumen, maupun masyarakat secara keseluruhan.

2. Larangan Riba

Salah satu aspek utama dalam akuntansi syariah adalah penghindaran riba atau bunga. Setiap transaksi yang melibatkan bunga dianggap tidak sah menurut hukum Islam. Oleh karena itu, sistem keuangan syariah menggunakan instrumen yang tidak berbasis bunga, seperti mudharabah (bagi hasil) dan musyarakah (kemitraan).

3. Larangan Gharar

Gharar mengacu pada ketidakpastian atau spekulasi dalam transaksi bisnis. Dalam akuntansi syariah, ketidakjelasan atau ketidakpastian dalam kontrak atau transaksi harus dihindari untuk memastikan transparansi dan keadilan bagi semua pihak.



Implementasi Akuntansi Syariah dalam Bisnis

Implementasi akuntansi syariah di dunia bisnis kini semakin berkembang, terutama di negara-negara dengan mayoritas Muslim seperti Indonesia. Dalam prakteknya, akuntansi syariah memiliki beberapa instrumen dan mekanisme yang berbeda dibandingkan dengan akuntansi konvensional:

1. Laporan Keuangan Syariah

Dalam laporan keuangan syariah, terdapat tambahan laporan yang menunjukkan penggunaan dana yang sesuai dengan prinsip syariah, seperti penggunaan dana untuk kegiatan yang halal dan menguntungkan masyarakat.

2. Auditor Syariah

Auditor syariah berfungsi untuk memastikan bahwa seluruh kegiatan bisnis yang dilakukan oleh perusahaan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Hal ini penting agar perusahaan tidak terlibat dalam praktik-praktik yang dilarang dalam Islam.

3. Transaksi dan Instrumen Keuangan Syariah

Berbeda dengan bank konvensional yang mengandalkan bunga, bank syariah menggunakan konsep seperti mudharabah, musyarakah, ijarah, dan istishna untuk memfasilitasi transaksi. Sistem ini memastikan bahwa transaksi dilakukan tanpa melibatkan unsur riba atau spekulasi yang merugikan.

Tantangan dalam Implementasi Akuntansi Syariah

Meskipun akuntansi syariah memiliki banyak manfaat, implementasinya tidaklah mudah. Beberapa tantangan yang dihadapi antara lain:

1. Kurangnya Pemahaman dan Pendidikan Syariah

Tidak semua praktisi akuntansi atau pengusaha memahami secara mendalam prinsip-prinsip syariah, sehingga mereka kesulitan dalam mengimplementasikan akuntansi syariah dalam praktik bisnis sehari-hari.

2. Keterbatasan Standar dan Regulasi

Di beberapa negara, meskipun ada regulasi yang mengatur tentang akuntansi syariah, penerapannya belum seragam dan membutuhkan penyesuaian agar lebih mudah diterima di pasar global.

KESIMPULAN

Akuntansi syariah merupakan sistem akuntansi yang berlandaskan pada prinsip-prinsip syariah Islam, yang bertujuan tidak hanya untuk mencatat dan melaporkan informasi keuangan tetapi juga memastikan kepatuhan terhadap nilai-nilai Islam, seperti keadilan, transparansi, dan tanggung jawab sosial. Dibandingkan dengan akuntansi konvensional, akuntansi syariah menawarkan pendekatan yang lebih etis dengan menghindari praktik-praktik yang dilarang, seperti riba (bunga), gharar (ketidakpastian), dan maysir (perjudian).



Implementasi akuntansi syariah dalam dunia bisnis telah menunjukkan kemajuan yang signifikan, khususnya di sektor keuangan seperti perbankan syariah, asuransi syariah, dan lembaga pengelola zakat. Sistem ini juga semakin diterima dalam berbagai sektor bisnis lainnya yang ingin memastikan operasional mereka sesuai dengan prinsip-prinsip Islam. Penggunaan instrumen keuangan berbasis syariah, seperti mudharabah, musyarakah, dan ijarah, menjadi contoh bagaimana akuntansi syariah dapat diaplikasikan secara praktis.

Akuntansi syariah menawarkan solusi yang relevan dan berkelanjutan untuk menciptakan sistem bisnis yang lebih adil, transparan, dan berbasis nilai. Dengan potensi yang besar, khususnya di negara-negara Muslim seperti Indonesia, pengembangan akuntansi syariah yang lebih kuat dapat memberikan kontribusi signifikan dalam menciptakan perekonomian global yang lebih etis dan inklusif.

DAFTAR PUSTAKA

- Andika, I. Wayan Asta, and Nuwila Oliy. "Dampak Penerapan Akuntansi Syariah Terhadap Nilai Perusahaan Menurut Perkembangan Akuntansi Syariah Terkini." *Jurnal Mahasiswa Akuntansi 2.2* (2023): 270-281.
- Fabillah, I. H. (2020). Pengaruh Latar Belakang Pendidikan, Ukuran Usaha Dan Lamanya Usaha Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Umkm Dalam Prespektif Akuntansi Syariah (Studi Pada Umkm Kecamatan Sukarame Kota Bandar Lampung) (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).
- Irmayanti, Irmayanti. "Strategi Penerapan Business Plan Dalam Meningkatkan Penjualan Menurut Perspektif Ekonomi Islam." *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Syariah 1.2* (2022): 65-80.
- Sari, Silvi Indah Nurvita, et al. "Perspektif Akuntansi Syariah: Teori Dan Penerapannya." *ECOTECHNOPRENEUR: Journal Economics, Technology And Entrepreneur 2.01* (2023): 21-29.